

**PEMBERDAYAAN KELUARGA DALAM PRAKTIK PERAWATAN
KAKI DAN MANAJEMEN NUTRISI UNTUK PENCEGAHAN
KOMPLIKASI DIABETES MELITUS**

KARYA TULIS ILMIAH



**PUTRI RASTANIA
NIM. 11025123093**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
2026**

**PEMBERDAYAAN KELUARGA DALAM PRAKTIK PERAWATAN
KAKI DAN MANAJEMEN NUTRISI UNTUK PENCEGAHAN
KOMPLIKASI DIABETES MELITUS**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya Keperawatan**

KARYA TULIS ILMIAH



**PUTRI RASTANIA
NIM. 11025123093**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
2026**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA**

Karya Tulis Ilmiah, September 2026

Putri Rastania

**PEMBERDAYAAN KELUARGA DALAM PRAKTIK PERAWATAN
KAKI DAN MANAJEMEN NUTRISI UNTUK PENCEGAHAN
KOMPLIKASI DIABETES MELITUS**

xvi + 110 halaman + 3 tabel + 5 gambar + 17 lampiran

ABSTRAK

Diabetes melitus merupakan penyakit kronis yang dapat menimbulkan berbagai komplikasi, termasuk ulkus kaki diabetik dan ketidakstabilan kadar glukosa darah. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan keluarga dalam melakukan perawatan kaki serta mengatur nutrisi dapat meningkatkan risiko terjadinya komplikasi. Studi kasus ini bertujuan menggambarkan penerapan pemberdayaan keluarga dalam praktik perawatan kaki dan manajemen nutrisi sebagai upaya pencegahan komplikasi pada pasien diabetes melitus. Penelitian menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan studi kasus terhadap lima pasien diabetes melitus tipe 2 beserta anggota keluarga yang berperan sebagai caregiver utama di wilayah kerja Puskesmas Kahuripan Kota Tasikmalaya. Intervensi dilaksanakan melalui tiga kali kunjungan selama dua minggu berupa edukasi, demonstrasi, redemonstrasi perawatan kaki, serta pengaturan nutrisi berdasarkan prinsip 3J dan Metode Piring T. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik kaki, kuesioner pre-test dan post-test, pemeriksaan gula darah sewaktu, serta studi dokumentasi. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan analisis isi. Hasil menunjukkan bahwa sebelum intervensi sebanyak 80% keluarga memiliki tingkat pengetahuan kurang dan 20% memiliki pengetahuan baik, sedangkan setelah intervensi seluruh keluarga berada dalam kategori pengetahuan baik. Rata-rata skor pengetahuan meningkat dari 11 menjadi 20. Seluruh keluarga juga mengalami peningkatan keterampilan dalam melakukan perawatan kaki dan penyajian nutrisi. Tidak ditemukan luka baru, lecet, kemerahan, maupun tanda infeksi pada kaki pasien. Rata-rata gula darah sewaktu menurun dari 239,4 mg/dL menjadi 169,8 mg/dL, dengan rata-rata penurunan sebesar 69,6 mg/dL. Pemberdayaan keluarga dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemandirian keluarga serta mendukung pengendalian faktor risiko komplikasi diabetes melitus.

Kata Kunci: diabetes melitus, pemberdayaan keluarga, perawatan kaki, pengaturan nutrisi, pencegahan komplikasi

**PROGRAM DIII NURSING STUDY
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
BAKTI TUNAS HUSADA UNIVERSITY**

Scientific Paper, September 2026

Putri Rastania

**FAMILY EMPOWERMENT IN FOOT CARE PRACTICES AND
NUTRITIONAL MANAGEMENT AS AN EFFORT TO PREVENT
COMPLICATIONS IN PATIENTS WITH DIABETES MELLITUS**

xvi + 110 pages + 3 tables + 5 figures + 17 appendices

ABSTRACT

Diabetes mellitus is a chronic disease that may lead to various complications, including diabetic foot ulcers and unstable blood glucose levels. Insufficient family knowledge and skills in providing foot care and managing nutrition may increase the risk of complications. This case study aimed to describe the implementation of family empowerment in foot care practices and nutritional management as an effort to prevent complications in patients with diabetes mellitus. This study employed a descriptive case study design involving five patients with type 2 diabetes mellitus and their family members who served as primary caregivers in the working area of Kahuripan Public Health Center, Tasikmalaya. The intervention was conducted through three visits over a two-week period and consisted of education, demonstration, and return demonstration of foot care practices and nutritional management based on the 3J principles and the T-Plate Method. Data were collected through interviews, observation, focused foot examinations, pre-test and post-test questionnaires, random blood glucose examinations, and documentation reviews. The data were analyzed using descriptive statistics and content analysis. The results showed that before the intervention, 80% of the families had poor knowledge and 20% had good knowledge, whereas after the intervention, all families were classified as having good knowledge. The mean knowledge score increased from 11 to 20. All families also demonstrated improved skills in performing foot care and preparing appropriate meals. No new wounds, abrasions, redness, or signs of infection were found on the patients' feet. The mean random blood glucose level decreased from 239.4 mg/dL to 169.8 mg/dL, with an average reduction of 69.6 mg/dL. Family empowerment can improve family knowledge, skills, and independence and support the management of risk factors for diabetes mellitus complications.

Keywords: *diabetes mellitus, family empowerment, foot care, nutritional management, complication prevention*